

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat diambil simpulan sebagai berikut, pada siklus I ketuntasan belajar masih 55% karena masih tahap adaptasi, penilaian kognitif 56%, afektif 60%, dan psikomotorik 65%. Kemudian pada siklus II ketuntasan belajar terjadi peningkatan secara signifikan yakni penilaian kognitif 86%, afektif 89%, dan psikomotorik 93%. Penerapan Metode *Quantum Teaching* dengan media bergambar dan audiovisual pada materi menulis puisi kelas IV SDN 2 Blembem, Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran dengan Metode *Quantum Teaching* dengan media bergambar dan audiovisual ini dinilai berhasil, ketuntasan belajar peserta didik sesuai dengan yang diinginkan dan cukup membanggakan. Penggunaan sintaks TANDUR mampu memberikan panduan langkah yang terarah, memberikan kenyamanan bagi peserta didik untuk mengenal puisi, serta mampu menembus kebuntuan ide memberikan pancingan visual/ suara yang konkret bagi panca indera.

B. Saran

1. Kepada siswa

Tingkatkan semangat dan motivasi dalam pembelajaran, karena semangat dan motivasi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

2. Kepada Guru

Sebelum menggunakan metode ini, guru harus mampu mengetahui maksud dan tujuan dari metode ini. Jangan terpaku hanya pada beberapa metode. Lebih

kreatif dalam memilih metode sehingga semangat dan motivasi siswa meningkat dan sudah barang tentu berimbas pada meningkatnya hasil belajar siswa. Metode *Quantum Teaching* dapat digunakan sebagai inovasi standar untuk materi yang membutuhkan daya imajinasi dan kreativitas tinggi.

3. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus senantiasa mendukung dan mendampingi guru dalam proses pembelajaran. Misalnya dalam penerapan metode-metode baru guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didiknya. Selain itu hendaknya juga memfasilitasi proyektor dan ruang kelas yang kondusif untuk mendukung orkestrasi pembelajaran

4. Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi dasar untuk mengembangkan penelitian sejenis pada keterampilan berbahasa atau mata pelajaran lainnya.